

## Pendingin Ruangan Terbakar, Seluruh Sidang di PN Cibinong Ditunda

CIBINONG (IM) - Kebakaran terjadi di salah satu ruangan sidang di Pengadilan Negeri (PN) Kelas IA Cibinong, Kabupaten Bogor. Akibat peristiwa ini, seluruh persidangan terpaksa ditunda.

Humas PN Cibinong, Amran Herman menerangkan, kebakaran terjadi sesuai ruangan digunakan Majelis Hakim bersidang, Rabu (16/11) sekitar pukul 10.30 WIB. Muncul kepulan asap dari mesin pendingin ruangan (AC). Pihak keamanan langsung menyempatkan alat pemadam api ringan (apar).

"Setelah bersidang, mereka keluar, ternyata tiba-tiba ada asap keluar. Jadi pihak sekuriti mencari apar untuk menyempatkan, namun tiba-tiba ada ledakan berbunyi 'pang'," jelas Amran.

### 5 Unit Mobil Pemadam Dikerahkan

Khawatir terjadi kebakaran besar, pihak PN lalu menghubungi pemadam kebakaran yang kemudian menerjunkan lima unit mobil pemadam. "Yang terbakar sedikit ruangan sidang hanya portabel AC. Untuk ruangan

belum sempat terbakar," katanya.

Akibat peristiwa ini, seluruh agenda persidangan di PN Cibinong dihentikan sementara, untuk memastikan keamanan perangkat dan peserta sidang. "Kita pastikan bahwa kondisi ruangan sidang dan listrik itu sudah aman, sambil berkoordinasi dengan pimpinan," katanya.

Amran memastikan tidak ada korban atas kejadian tersebut. "Tidak ada korban. Karena kejadiannya sekitar lima menit, api sudah bisa diamankan oleh damkar," katanya.

Komandan Damkar Sektor Cibinong, Wahyu mengungkapkan, pihaknya tidak menemukan kesulitan berarti dalam menangani peristiwa ini. "Nggak ada kesulitan, tadi kita pecahkan kaca jendela jadi personel masuk lewat jendela," katanya.

Dia mengungkapkan, sumber api berasal dari korsleting AC, sehingga pihaknya menyarankan agar semua instalasi listrik dinetralisir terlebih dahulu. "Ruangan sidang terbakar. Tapi banyak noda hitam itu karena asap," jelas Wahyu. ● **gio**

## Dedi Mulyadi Curhat Digugat Cerai Bupati Anne: Apa yang Kurang?

PURWAKARTA (IM) - Anggota DPR RI, Dedi Mulyadi curhat soal rumah tangganya di tengah gugatan cerai yang dilayangkan istrinya, Anne Ratna Mustika. Dedi bicara soal pengorbanan yang telah diberikan ke Bupati Purwakarta tersebut.

Dilansir detikJabar, Dedi berbicara usai menghadiri sidang lanjutan perceraian di Pengadilan Agama (PA) Purwakarta, Rabu (16/11). Dedi dan Anne sempat berhadapan di ruangan untuk proses mediasi.

"Kalau kita hanya berpikir untuk diri kita, itu apa sih diri kita hari ini? Usia saya 51 tahun, istri saya 40 tahun, ngomong cinta sudah tidak musim, ngomong kebutuhan, apa yang kurang?" ujar Dedi usai sidang.

Dedi mengatakan semua yang dibutuhkan Anne sudah diberikan olehnya sebagai

suami. Dia mengatakan kebutuhan Anne juga ada yang ditanggung negara.

"Seluruh kebutuhannya A-Z semua difasilitasi negara, jadi sebenarnya, rumah tangga bupati itu ada anggaran di nomenklatur anggaran negara APBD Kabupaten Purwakarta, artinya tidak ada problem dengan itu," tutur dia.

"Apa sih yang diributkan, anak-anak yang paling besar hampir selesai di Unpad, yang kedua sekarang masuk di Unpar fakultas hukum, biayanya dari mulai uang masuk Unpar sampai kos setahun itu saya yang jamin, yang bungsu lagi luculucunya diasuh Teh Elis, biaya pengasuhannya gaji tiap bulannya saya yang jamin karena tanggung jawab saya sebagai kepala keluarga," kata Dedi menambahkan.

● **pra**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### LAYANAN IMUNISASI RUMAH KE RUMAH DI BANDUNG

Tenaga kesehatan menyiapkan vaksin campak bagi seorang anak saat layanan imunisasi campak dari rumah ke rumah di Andir, Bandung, Jawa Barat, Rabu (16/11). Pada hari terakhir Bulan Imunisasi Anak (BIAN), Puskesmas Garuda melakukan penyisiran balita yang belum mendapatkan imunisasi campak dari rumah ke rumah guna meningkatkan cakupan BIAN di Jawa Barat.

## 12 Tahun Jalan Rusak, Warga Semprot Rombongan Komisi III

Dalam kunjungan yang dikemas dengan forum diskusi tersebut, para warga mencurahkan kekesalan dan unek-uneknya. Waga juga mencecah pertanggungjawaban 13 Anggota Komisi III dan menyebut anggota dewan hanya datang bertemu rakyat saat mendekati momen Pemilu saja.

### NGAMPRAH (IM) -

Kehadiran rombongan Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bandung Barat (KBB) ke Desa Tanjungjaya, Kecamatan Cihampelas disambut beragam luapan kekesalan warga.

Pasalnya, selama 12 tahun lebih Jalan Raya Cihampelas-Bunder mengalami kerusakan, baru kali ini para anggota dewan KBB datang untuk berkunjung.

Dalam kunjungan yang dikemas dengan forum diskusi tersebut, para warga

mencurahkan kekesalan dan unek-unek berkaitan dengan tidak adanya perhatian untuk memperbaiki jalan sepanjang 12 kilometer itu.

Bahkan, para waga juga mencecah pertanggungjawaban 13 Anggota Komisi III dan menyebut anggota dewan hanya datang bertemu rakyat saat mendekati momen Pemilu saja.

"Kemana anggota dewan baru datang sekarang? Kami tiap hari berjibaku dengan jalan rusak. Aspirasi kami

tidak pernah didengar," kata Eneng (47), salah seorang warga Desa Tanjungjaya saat memaparkan aspirasi di hadapan rombongan anggota Komisi III.

Alhasil, pernyataan Eneng tersebut sontak disambut riuh tepuk tangan warga lainnya dan menyoraki 13 Anggota Komisi III yang hadir di Gedung Serba Guna Desa Tanjungjaya.

Tak hanya itu, Eneng juga mempertanyakan fungsi dewan yang malah memuluskan proyek revitalisasi Alun-alun Cililin daripada memperbaiki jalan rusak di desanya.

"Mengapa bapak-bapak dewan ini lebih mendukung rencana pemerintah membangun Alun-alun Cililin ketimbang memperbaiki Jalan Raya Mekarjaya-Tanjungjaya. Padahal jalan di sini urgensinya jelas," sambungnya.

Seperti diketahui, kekesalan warga Tanjungjaya dan

Mekarjaya terkait kondisi jalan memang tengah memuncak sejak sebulan terakhir. Bahkan, mereka sempat melancarkan berbagai aksi protes mulai dari memasang pohon pisang di bahu jalan hingga kampanye golput pada Pemilu Serentak 2024.

Tak hanya para warga, Kepala Desa Tanjungjaya, Tintin Marlina juga turut meluapkan kekesalannya. Ia tak segan untuk memberikan kritik pedas pada anggota legislatif tersebut.

Menurutnya, masyarakat sudah tidak tahan dengan kondisi jalan makin hari makin parah. "Bahkan, badan jalan kerap jadi kubangan apabila hujan turun dan penuh lobang serta debu saat musim kemarau tiba," ucapnya.

Ia berharap, kehadiran wakil rakyat ke Desa Tanjungjaya bukan untuk kampanye mendulang suara, namun menjalankan fungsi yakni memper-

juangkan aspirasi rakyat.

"Sejak dilantik hingga sekarang jelang pemilihan wakil rakyat lagi. Baru terlihat wajah-wajah wakil rakyat," ucapnya.

"Mudah-mudahan kedatanganannya lain rek mepende atau memberi angin surga, karena ingin dipilih lagi. Tapi membuktikan tugas dan fungsinya sebagai wakil rakyat," tegasnya.

Ia pun meminta, para anggota dewan bisa mendengar dan melihat langsung kondisi kerusakan jalan Mekarjaya-Tanjungjaya.

Menurutnya, saat ini bukan lagi DPRD banyak bicara atau janji, tapi berikan bukti nyata kepada warga.

"Wakil rakyat turun naik mobil, acara di gedung hotel bintang lima, sementara rakyat tiap hari berjibaku dengan jalan rusak menyebabkan telat berangkat sekolah dan kegiatan usaha, hingga sering celaka," tegasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

### PERBAIKAN JEMBATAN CIRAHONG

Kendaraan bermotor melewati jembatan Cirahong peninggalan masa pemerintahan Belanda tahun 1893 yang sedang diperbaiki di Panyingkiran, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Rabu (16/11). Perbaikan dan perawatan jembatan itu dilakukan untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan masih difungsikan untuk perlintasan kendaraan bermotor serta perlintasan kereta api di bagian atasnya.

## Kembali Naik, Positif Covid-19 di Kota Bandung Tembus 1.000 Kasus

BANDUNG (IM) - Penyebaran Covid-19 di Kota Bandung kembali mengalami peningkatan pada pertengahan November. Tercatat hingga Selasa 15 November kemarin, total konfirmasi aktif menembus hingga 1.000 kasus dengan kasus harian 180.

"Penambahan kasus aktif per 15 November, tembus di angka 1.000 kasus konfirmasi aktif. Dan di tanggal 15 kemarin penambahan kasus baru di angka 180," kata Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Bandung, Ira Dewi Anjani, Rabu (16/11).

Ira Dewi Anjani menuturkan, peningkatan kasus Covid-19 diduga oleh adanya subvarian baru Omicron yaitu XBB. Temuan tersebut berdasarkan hasil pengecekan yang dilakukan oleh laboratorium Sekolah Ilmu Tinggi Hayati ITB beberapa hari lalu.

"Berdasarkan pemerik-

saan whole genome sequencing tanggal 13 November yang kita terima dari lab SITH ITB, ternyata ada varian baru jenis XBB. Kita menduga varian XBB ini yang menyebabkan kasus Covid-19 di Kota Bandung kembali meningkat," ucapnya.

Sambung Ira, upayaantisipasi yang harus tetap dilakukan masyarakat yaitu menerapkan protokol kesehatan. Dinkes Kota Bandung mencatat bahwa peningkatan kasus Covid-19 di Kota Bandung terjadi sejak akhir Oktober lalu.

"Setelah 25 Oktober, kita lihat naik kasus di Bandung. Per 29 Oktober positivity rate di atas lima, sampai tanggal 15 November sebesar delapan lebih. Untuk ketersediaan tempat tidur pasien saat ini meningkat dua kali lipat, dan kita rutin melakukan tes 1.800 per hari," ujar dia. ● **pra**

## Triton Pabrik Benang Ekspansi Pasar International Melalui Medica 2022

BOGOR (IM) - PT Triton Manufactures ekspansi ke kaneah internasional. Pabrik benang bedah pertama di Indonesia ini memulai debutnya di Medica Trade Fair di Düsseldorf, Jerman, yang berlangsung pada 14-17 November 2022.

Menurut Institutional Relation Director PT Triton Manufactures, Mario Apriliansyah, ST, MT, MM, Medica 2022 ini merupakan salah satu pameran alat kesehatan terbesar di dunia dan paviliun Indonesia berada di jajaran produsen alat kesehatan dunia. Paviliun Indonesia ini dapat dikunjungi di Hall 17, dengan partisipasi dari 16 perusahaan.

"Keberadaan Paviliun Indonesia pada Medica 2022 merupakan buah kolaborasi KBRI Berlin dengan Kementerian Kesehatan, Asosiasi Produsen Alkes Indonesia (Aspaki), dan Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alkes dan Laboratorium (Gakeslab)," kata Mario Apriliansyah melalui keterangan tertulisnya kepada media, Rabu (16/11).

Paviliun Indonesia terma-

suk Triton berada di jajaran produsen alat kesehatan dunia.

Lebih lanjut Mario menjelaskan, pembukaan secara resmi Paviliun Indonesia di MEDICA pada 14 November dilakukan

oleh Duta Besar Indonesia untuk Jerman, Arif Havas Oegroseno, serta dihadiri juga oleh Staf Khusus Menkes Bidang Resiliensi Obat dan Alat Kesehatan, Prof. dr. Laksono Trisnantoro MSc, PhD, perwakilan dari Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan (FARMALKES) Kementerian Kesehatan RI, Konsul Jenderal RI di Frankfurt, serta delegasi dari industri kesehatan Indonesia.

"Sebagai pabrik benang bedah karya anak bangsa, merupakan langkah besar bagi Triton untuk terus membuktikan komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik untuk produk alat kesehatan yang inovatif, terpercaya, dan berkualitas," imbuhnya.

Stand pameran Triton yang berada di Paviliun Indonesia banyak dikunjungi oleh tamu yang ingin melihat dari dekat

produk benang bedah pertama yang bersertifikasi halal.

Selain itu Mario juga mengungkapkan, bahwa sejak tahun 2016, PT Triton Manufactures telah memperoleh ISO 13485, Sertifikasi Halal dan Sertifikasi CPAKB yang menjadi garis besar dari pembuatan alat kesehatan yang bermutu. Pengunjung Medica 2022 adalah manajer rumah sakit, fisioterapis, dokter umum, hingga perusahaan perdagangan medis, spesialis R&D dan legislator.

"Melihat pesatnya persaingan di industri alat kesehatan saat ini, sebuah kehormatan bagi Triton dapat menjadi bagian dari pameran besar tersebut," ujar Mario.

Masih kata Mario, dengan keikutsertaan Triton dalam pameran alat kesehatan terbesar di dunia ini, hal ini memberikan dorongan semangat bagi Triton untuk terus membawa nama baik Indonesia ke kaneah dunia sebagai pabrik benang bedah Halal yang berkualitas dengan produk terlengkap di Indonesia saat ini. ● **gio**



PT Triton Manufactures Pabrik Benang Bedah Pertama Indonesia yang pameran di Paviliun Indonesia ramai dikunjungi masyarakat.

## Emil Perintahkan Kadisdik Telusuri Pungli Rp4,5 Juta di SMA 3 Bekasi

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil alias Emil memerintahkan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) untuk menelusuri sekolah negeri yang meminta pungutan kepada siswa.

Salah satunya yang tangkapan layarnya turut diunggah Emil di akun media sosialnya adalah dugaan pungutan di SMAN 3 Bekasi.

Hal itu diungkapkan Emil merespons beredarnya pesan soal pungutan uang di SMA 3 Bekasi. Dalam pesan itu, setiap siswa diminta sumbangan awal tahun sebesar Rp4.500.000 dan per bulan Rp300.000.

"Saya sudah mengirimkan Kadisdik untuk menelusuri pungutan," kata Emil lewat cuitan di Twiternya, Rabu (16/11).

Emil menegaskan bahwa seluruh sekolah negeri di Jabar tidak boleh ada yang memungut uang sepeserpun dari siswa. Sebab, anggaran pendidikan telah ditanggung oleh negara.

"Jikapun ada urgensi, itu pun harus mendapatkan izin tertulis dari Gubernur," ucapnya.

Tidak boleh ada pungutan apa pun di sekolah negeri baik SMA/SMK/SLB yang menjadi kewenangan Provinsi. Semua urusan anggaran pendidikan itu sepenuhnya diurus oleh negara.

Jikapun ada urgensi, itu pun harus mendapatkan izin tertulis dari Gubernur. pic.twitter.com/wkEpQO2Nn — Ridwan Kamil (@ridwankamil) November 16, 2022

Emil menyebut sekolah yang terbukti memungut uang dari siswa akan dikenakan sanksi. Dia juga mengimbau agar setiap siswa melaporkan ke Dinas Pendidikan Jabar jika sekolahnya meminta uang.

"Segera memberi sanksi jika ada pelanggaran aturan yang disengaja oleh sekolah yg bersangkutan," ucapnya.

"Jika ada praktik keliru yang sama di sekolah-sekolah menengah negeri lainnya, segera lapor kepada @disdik\_jabar. Hatur Nuhun," imbuhnya.

Langsung Cek Sementara itu, Kadisdik Jabar, Dedi Supandi langsung bergerak ke SMAN tersebut.

"Saya ke sana sore ini untuk menindaklanjuti dari informasi yang saya terima ini," ujar Dedi, Rabu (16/11).

Dedi memastikan rapat tersebut dilakukan oleh Komite Sekolah secara mandiri.

"Rapat Komite Sekolah itu dilakukan secara mandiri," imbuh Dedi.

Dedi menuturkan rapat Komite Sekolah dengan orang tua siswa boleh saja dilakukan dengan tiga syarat. Pertama, rapat tersebut mendiskusikan terkait sumbangan untuk menutup kekurangan dana BOS dan Biaya Operasi Pendidikan Daerah (BOPD).

"Kedua, sumbangan itu diutamakan dari luar orang tua siswa, jadi sebelum berjalan ke orang tua siswa. Kalau pun jika ke orang tua siswa, jelas (harus) yang mampu," tambahya.

Ketiga, rapat harus seizin kepala daerah, dalam hal ini gubernur. Masalahnya, dalam rapat yang videonya viral itu, Dedi memastikan belum ada izin Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat.

"Belum itu (seizin Gubernur), belum. Makanya saya katakan itu adalah yang dilakukan tanpa ada izin terlebih dahulu," lanjutnya.

Ia tak mengetahui pasti apakah SMAN di Kota Bekasi itu kekurangan dana atau tidak. Yang bisa menjelaskan, tutur Dedi, hanyalah pihak SMAN tersebut.

"Kalau ada kekurangan, itu harus tertuang dalam RKAS, RKAS itu rencana kerja anggaran sekolah, dan itu harus disahkan oleh dinas pendidikan," imbuhnya. ● **pra**